

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Dalam proses pelaksanaannya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain dengan melengkapi fakta-fakta dan mengembangkan analisis mengenai masalah yang terdeteksi. Seperti yang diungkapkan oleh Dave Ebbutt (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 1) “Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan”.

Menurut Arikunto (2015, hlm 01) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

PTK memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Berkaitan dengan ciri khusus tersebut, Burns (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK antara lain :

1. Kontekstual, skala kecil dan local yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
2. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
3. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti.
4. Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Menurut Arikunto (2015, hlm 15) perencanaan dalam Penelitian tindakan kelas didasarkan pada prinsip SMART dengan rincian sebagai berikut:

1. S, kata depan dari *specific*, (khusus, tidak terlalu umum);

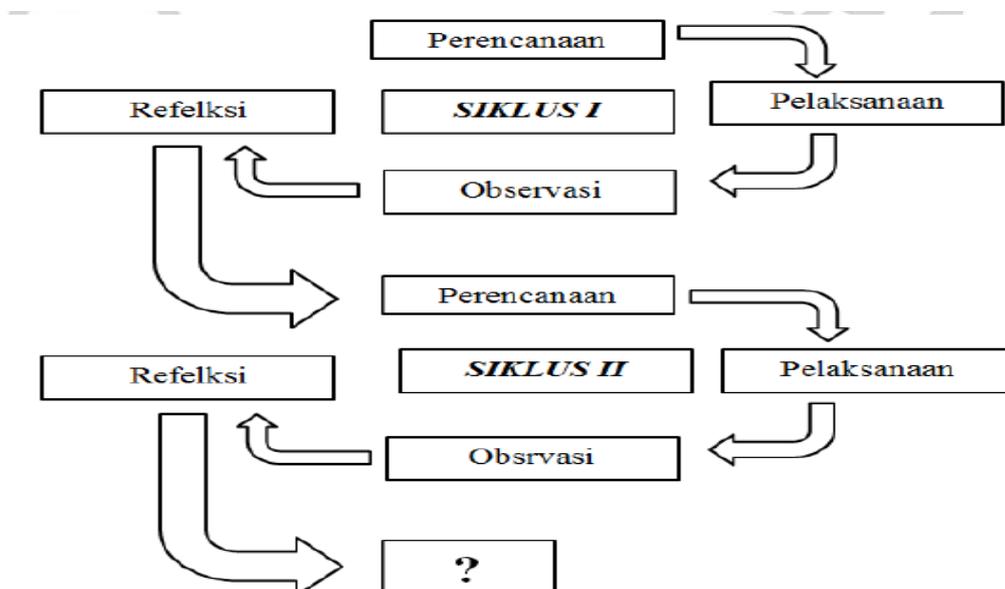
2. M, kata depan dari *Managable*, (dapat dikelola, dilaksanakan);
3. A, kata depan dari *Acceptable*, (dapat diterima lingkungan) atau *Achievable*, (dapat dicapai, dijangkau);
4. R, kata depan dari *Realistic*, (operasional, tidak di luar jangkauan); dan
5. T, kata depan dari *Time-bound*, (terikat oleh waktu, waktu terencana).

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa penulis harus melaksanakan penelitian dengan kesepakatan dengan subjek tindakan, ketika dalam pelaksanaan tindakan agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan. Jenis penelitian dalam PTK, biasanya menggunakan desain model Kemmis dan McTaggart yang dikembangkan dari konsep dasar menurut Kurt Lewin. Dalam Desain Penelitian Model Kemmis dan McTaggart terdapat empat komponen didalamnya, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Gambar 3 1
Desain Penelitian Model Kemmis dan McTaggart



Sumber : Warman Deka (2013, hlm 21)

Tahapan-tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart, diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument penelitian, media pembelajaran, bahan ajar, dan aspek-aspek lain yang sekiranya diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Observasi

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

4. Refleksi

Tahapan refleksi adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian adalah di SDN Margasari 01 Kota Bandung. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Hj. Ika Kartika, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Margasari 01. SDN Margasari 01 secara geografis terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung. SDN Margasari 01

bertempat di Jln. Rancasawo no 50 Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

SDN Margasari 01 mempunyai Visi Menghasilkan lulusan yang dibekali dengan jiwa Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Bertanggung Jawab dilandasi Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan yang bersih dan sehat, Misi (1) Membina peserta didik yang dilandasi dengan IPTEK dan IMTAQ, (2) Menumbuhkembangkan budaya partisipatif diantara peserta didik, guru, orang tua dan masyarakat, (3) Mewujudkan kurikulum dan pembelajaran efektif dan efisien, (4) Menciptakan suasana pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, Inovatif dan Menyenangkan, (5) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama, (6) Mewujudkan lulusan yang berkualitas, (7) Mewujudkan manajemen sekolah yang demokratis, transparan dan akuntabel.

Alasan peneliti memilih SDN Margasari 01 ini karena sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013 dan secara kebetulan tempat peneliti melakukan praktik pengalaman lapangan sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SDN Margasari 01 ini.

2. Gambaran Sekolah

a. Kondisi Sekolah

Letak SDN Margasari 01 berada dalam lokasi yang dapat dijangkau masyarakat. SDN Margasari 01 dibangun di atas tanah seluas 400 m². Sekolah SDN Margasari 01 terdiri dari beberapa bangunan dan mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat membantu peserta didik serta guru dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini data bangunan fasilitas sekolah SDN Margasari 01.

Tabel 3.1

Data Bangunan/Fasilitas

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1

No	Sarana	Jumlah
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	3
5.	Ruang Pramuka	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Mushola	1
9.	Toilet Guru	1
10.	Toilet Siswa	4
11.	Gudang	1
12.	Lapangan	1

Sumber : Bagian Tata Usaha SDN Margasari 01 (2017, hlm 53-54)

b. Kondisi Guru

Berdasarkan data dari SDN Margasari 01, yang diperoleh jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini antara lain :

Tabel 3.2

Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Margasari 01

NO	NAMA PENDIDIK	NIP	GURU KELAS
1	Dadang Wahyu, S.Pd.	19620119 198204 1 006	VI
2	Asep Suganda, A.Ma.Pd	19591119 198112 1 004	IV
3	Oya Riyani, S.Pd.SD.	19620809 198305 2 005	V
4	Hj. Ecin Kuraesin, S.Pd.SD.	19640406 198410 2 010	I

NO	NAMA PENDIDIK	NIP	GURU KELAS
5	Asep Maulana, S.Pd.I., M.Ag.	19760302 200801 1 004	PAI
6	Lilis Yulia Nurnawati	0834744646300082	III
7	Lilis Suryani, S.Pd.SD.	5434751653210082	II
8	Kokom Karmila, S.Pd.	1457754658300002	Bahasa Sunda
9	Yusuf Kurnia Bahtiar. S.Pd	-	PJOK
10	Andi Hermawan, S.Pd.SD.	8847767668200002	TU
11	Linda Novianti, S.I.Kom.	-	Petugas Perpustakaan
12	Aa Setiawan	-	Penjaga Sekolah

Sumber : Bagian Tata Usaha SDN Margasari 01(2017, hlm 54-55)

c. Kondisi Siswa

Jumlah siswa yang terdapat di SDN Margasari 01 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Kondisi Siswa

Kelas	Tahun Akademik 2016/2017		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I.	21	17	38

Tabel 3.5
Data Siswa Kelas IV SDN Margasari 01

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1.	Aditya Satriana	√	
2.	Angga	√	
3.	Bambang Septiadi	√	
4.	Dea Yulia		√
5.	Devita Syifa Kurnia		√
6.	Dika Ardiansyah	√	
7.	Dina Lestari		√
8.	Dinar Aprilia Nurfatimah		√
9.	Fadilah Achmad Fauzhan	√	
10.	Gina Alya Fauzia		√
11.	Gingin Agnia Pratiwi		√
12.	Guntur Permana Sukma	√	
13.	Ikhsan Kurniawan	√	
14.	Julia Nanda Lestari		√
15.	Lipia Sri Wahyuni		√
16.	Lutfi Siti Latipah		√
17.	Mochamad Ariel Fauzi	√	
18.	Muhamad Faisal Sidik	√	
19.	Muhammad Akbar Hidayatul II	√	
20.	Muhammad Al-Dhavi	√	
21.	Novi Ariyanti		√
22.	Pahrul Gunawan	√	
23.	Prista Ratnasari		√
24.	Putri Nur Aini		√
25.	Revan Zaliska Putra	√	
26.	Revina Lestari		√
27.	Riska Aulia Putri		√

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
28.	Rivana Meilani Putri		√
29.	Riyan Fermana Futra	√	
30.	Rizky Muhammad Dahlan	√	
31.	Robi Ali Sodikin	√	
32.	Sepdian Dwiguna	√	
33.	Yayan Apriyana	√	
34.	Yuda Surya	√	
35.	Yulia Selly Rahman		√
Jumlah		19	16

Sumber : Bagian Tata Usaha SDN Margasari 01(2017, hlm 57-58)

Subjek penelitian ini dengan bervariasi dilihat dari kemampuannya, yakni ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sangat beragam ada yang status ekonominya tinggi, menengah dan kurang. Alasan peneliti menggunakan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran umumnya masih menggunakan metode konvensional yang menyebabkan pembelajaran monoton sehingga siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran cenderung berpusat kepada guru (*teacher center*) maka dari itu peneliti akan mencoba menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tema tempat tinggalku di kelas IV SDN Margasari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN Margasari 01. Alasan memilih siswa kelas IV tersebut sebagai objek penelitian karena disana terdapat masalah yang perlu diteliti yaitu dari hasil observasi yang menunjukkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dari itu dengan penerapan model inkuiri diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tema tempat tinggalku.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut :

- 1) Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka dan bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Berdasarkan angka atau bilangan tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

b. Sumber Data

Sumber data pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, serta sumber data merupakan segala sesuatu yang mampu dijadikan data atau menghasilkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model inkuiri pada tema tempat tinggalku diperoleh dari observer (guru kelas).

- 2) Data aktivitas belajar pada tema tempat tinggalku dengan menggunakan model inkuiri diperoleh dari siswa.
- 3) Data hasil afektif, kognitif, dan psikomotor siswa selama pembelajaran tentang tema tempat tinggalku diperoleh dari siswa.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1) Tes

Menurut Sudijono (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 48) :

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan – pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Menurut Nana Sudjana (2009, hlm 35) mengemukakan bahwa, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran.

2) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 49), observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata.

Menurut Nana Sudjana (2009, hlm 84) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat dan penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai focus pengamatan.

3) Angket

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket, yaitu :

- (a) Sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian menjelaskan bagaimana cara menjawab pertanyaan atau pernyataan yang tersedia;
- (b) Butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang.

4) Wawancara

Menurut Hopkins (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2005, hlm 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Menurut Nana Syaodih (2005, hlm 216) wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik

pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah sebuah proses pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui keadaan kelas dilihat dari sudut pandang lain.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar wawancara berlangsung efektif adalah :

- a) Bersikaplah sebagai pewawancara yang simpatik, yang memperhatikan dan pendengar yang baik, tidak berperang terlalu aktif, untuk menunjukkan bahwa anda menghargai pendapat anak;
- b) Bersikap netral dalam relevansinya dengan pelajaran;
- c) Bersikaplah tenang, tidak terburu-buru atau ragu-ragu, dan anak akan menunjukkan sikap yang sama;
- d) Mungkin anak yang diwawancarai merasa takut kalau-kalau mereka menunjukkan sikap atau gagasan yang salah menurut anda;
- e) Secara khusus perhatikan bahasa yang anda gunakan untuk wawancara, ajukan frasa yang sama pada setiap pertanyaan;
- f) Selalu ingat akan garis besar tujuan wawancara;
- g) Ulangi pertanyaan apabila anak menjawab terlalu umum atau kabur sifatnya.

2. Instrumen Penelitian

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian. Dengan kata lain, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Silabus paling sedikit memuat :

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- 4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- 5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- 6) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- 9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- 10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- 11) Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan silabus, antara lain :

- 1) Ilmiah yaitu keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan;
- 2) Relevan yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik;
- 3) Sistematis yaitu semua komponen dalam silabus satu sama lain saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi;
- 4) Konsisten yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian;
- 5) Memadai yaitu cakupan indikator, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar;
- 6) Aktual dan kontekstual yaitu mencakup indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi;
- 7) Fleksibel artinya keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat;
- 8) Menyeluruh yaitu komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

b. Rencana Pelaksana Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disingkat RPP termasuk rencana pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran, sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi (SI) setiap mata pelajaran, seperti yang sudah dijabarkan dalam silabus.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

RPP mencakup : (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas atau semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; (6) langkah – langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki tujuan dan manfaat mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Menampilkan karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan sekolahnya, dan mengembangkan serta meningkatkan profesionalisme guru.

Untuk mengetahui ketercapaian untuk komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dihitung dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Lembar observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No		Skor
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5

6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5
Jumlah Skor	
Nilai RPP = $\frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan FKIP UNPAS (2017, hlm 25)

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik; 2 = Tidak Baik; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

*) Pilih salah satu yang digunakan

c. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk pikiran, perhatian, serta keterampilan siswa. Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan terjadinya proses belajar mengajar. Dan memperoleh manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan di sekolah serta dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebagai berikut.

Tabel 3.7
Lembar observasi aktivitas guru

No	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5

No	Aspek yang dinilai	Skor
2.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
3.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembelajaran model Inkuiri	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor	
Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan FKIP UNPAS (2017, hlm 26).

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik; 2 = Tidak Baik; 3 = Cukup; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

*) Pilih salah satu yang digunakan

Tabel 3.8
Lembar analisis aktivitas siswa

No	Indikator Aktivitas Belajar	Sub Indikator Aktivitas Belajar	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1.	Aktivitas Visual	a. Membaca teks					
2.	Aktivitas lisan (oral)	a. Mengajukan pertanyaan b. Melakukan kegiatan diskusi c. Menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan penyelesaian masalah dalam kelompok					
3.	Aktivitas mendengarkan	a. Menyimak penjelasan guru					
4.	Aktivitas menulis	a. Mengerjakan tes dalam buku					
5.	Aktivitas metrix	a. Mempraktikan permainan tradisional					
6.	Aktivitas emosional	a. Minat belajar siswa dalam menemukan jawaban atas permasalahan					

Sumber : Skripsi Irma Rismayanti (2014, hlm 111)

Keterangan :

1 = Siswa tergolong siswa yang tidak aktif (TA)

2 = Siswa tergolong siswa yang cukup aktif (CA)

3 = Siswa tergolong siswa aktif (A)

4 = Siswa tergolong siswa yang sangat aktif (SA)

*) Pilih salah satu yang digunakan

c. Angket respon peserta didik terhadap model inkuiri

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Tujuan pemberian angket terhadap peserta didik dalam penelitian ini

adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap model inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3.9
Angket Respon Peserta Didik Terhadap Model Inkuiri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku?		
2.	Menurut pendapatmu apakah pembelajaran pada subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku menyenangkan?		
3.	Menurut pendapatmu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri menyenangkan?		
4.	Apakah kamu menyukai guru yang melakukan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran inkuiri?		
5.	Dengan menggunakan model inkuiri mendorong saya memunculkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas?		
6.	Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri meningkatkan minat saya dalam belajar?		

7.	Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat membuat saya merasa lebih maksimal?		
8.	Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri mendorong saya meningkatkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok?		
9.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kreatifitasmu dalam berpikir?		
10.	Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat membantu kamu dalam memahami materi?		

Sumber : Skripsi Albertus (2014, lampiran)

Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu. Pilihlah jawaban yang tepat.

d. Lembar wawancara siswa dan guru

Sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung dengan siswa dan guru sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam.

Menurut Nana Sudjana (1980, hlm 68) ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam melaksanakan wawancara, yakni : (1) Tahapan awal pelaksanaan wawancara; (2) Penggunaan pertanyaan; dan (3) Pencatatan hasil wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada dua narasumber yaitu siswa dan guru (observer). Peneliti melakukan wawancara dengan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Sedangkan peneliti

melakukan wawancara dengan guru (observer) sesudah dan setelah pembelajaran. Berikut merupakan lembar wawancara siswa dan guru (observer) :

Tabel 3.10
Lembar Wawancara Siswa Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti hari ini? Mengapa?	
2.	apakah Ananda senang saat melakukan diskusi kelompok pada saat proses pembelajaran?	
3.	Apakah Ananda mengalami kesulitan dalam memahami materi pada saat pembelajaran tadi?	
4.	Apakah Ananda kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal? Jika iya, kemudian apa saja yang kalian alami?	
5.	Apakah penggunaan model inkuiri membuatmu lebih berani bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat?	

Sumber : Richka Nurjayanti (2016, hlm 92-93)

Tabel 3.11
Lembar Wawancara dengan Observer (Sebelum Pembelajaran)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai pembelajaran pada tema tempat tinggalku, subtema keunikan daerah tempat tinggalku?	
2.	Bagaimana aktivitas belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran?	
3.	Hambatan apa saja yang Bapak temukan setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri?	
4.	Kendala apa saja yang sering Bapak temukan ketika mengajar dikelas?	
5.	Model pembelajaran apa yang biasa Bapak gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?	
6.	Bagaimana respon Bapak terhadap model pembelajaran model inkuiri?	
7.	Ketika pembelajaran apakah Bapak selalu menggunakan alat peraga untuk merangsang aktivitas belajar siswa?	
8.	Apakah bapak sering mengaitkan materi pembelajaran yang Bapak sampaikan dengan kehidupan sehari-hari?	
9.	Adakah masalah yang Bapak temukan pada diri siswa ketika	

No	Pertanyaan	Jawaban
	proses belajar mengajar berlangsung?	
10.	Pernahkah Bapak menggunakan model pembelajaran inkuiri ketika mengajar dikelas?	

Sumber : Richka Nurjayanti (2016, hlm 93-94)

Tabel 3.12

Lembar Wawancara dengan Observer (Sesudah Pembelajaran)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?	
2.	Bagaimana pendapat Bapak tentang partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana pendapat Bapak dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?	
4.	Bagaimana pendapat Bapak tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri?	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
5.	Bagaimana pendapat Bapak tentang penampilan peneliti pada saat pembelajaran?	

Sumber : Richka Nurjayanti (2016, hlm 94)

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam alat pengumpul data, selanjutnya adalah di analisis. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian.

1. Analisis data pelaksanaan pembelajaran

Data pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dari data hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Melingkari skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b. Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar.
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

Analisis data kuantitatif pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Cara menghitung skor pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4 =$$

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm 27)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori berikut ini :

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai
3,50-4,00	A
2,75-3,49	B
2,00-2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm 29)

2. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimaksudkan untuk memulai indikator aspek yang diamati pada RPP. Observer dapat melingkari skor yang terdapat pada tabel, dimana skor terdiri dari angka 1, 2, 3, 4, dan 5. Skor yang diperoleh kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm 29)

Penilaian pada RPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.14
Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Skor	Nilai
3,50-4,00	A
2,75-3,49	B
2,00-2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber : Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm 29)

3. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Analisis aktivitas belajar siswa bertujuan untuk melihat perubahan aktivitas yang terjadi pada siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dilakukan untuk memantau peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang terjadi persiklusnya. Perhitungan analisis aktivitas belajar siswa adalah dengan cara menghitung rata-rata dan persentase. Cara menghitung rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan rumus berikut ini :

$$\text{Rata - rata persentase aktivitas belajar siswa} = \frac{\text{jumlah persentase aktivitas belajar}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}}$$

Sumber : Skripsi Irma Trismayanti (2014, hlm 100)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori berikut ini :

Tabel 3.15
Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Tingkat Penguasaan	Bobot	Kriteria
1.	86 – 100 %	4	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	3	Baik
3.	60 – 75%	2	Cukup
4.	55-59%	1	Kurang
5.	≤54%	0	Kurang Sekali

Sumber : Purwanto (dalam Skripsi Irma Trismayanti, 2014, hlm 100)

4. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Afektif (Sikap) Cinta Lingkungan, Menghargai, dan Peduli Sosial

Analisis data hasil belajar ranah afektif (sikap) dilakukan berdasarkan KI-1 dan KI-2. Pendidik merencanakan dan menetapkan sikap yang akan dinilai dalam pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Adapun untuk menghitung ranah afektif (sikap) Cinta Lingkungan, Menghargai, dan Peduli Sosial sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$$

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm 56)

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.16
Predikat Penilaian

Nilai (%)	Predikat
89-100	A
79-89	B
70-79	C
≤70	D

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm 47)

5. Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Analisis data hasil belajar dilihat dari pengetahuan siswa dari hasil tes evaluasi (postes) pada setiap akhir siklus yang diberi skor setiap jumlah yang benar. Pedoman penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17
Pedoman Penilaian

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Jenis Soal	Penilaian	Skor Total
I	5	1	PG	15	100
		2	PG	15	
		3	PG	15	
		4	PG	15	
		1	Essay	40	
II	6	1	PG	15	100
		2	PG	15	
		3	PG	15	
		4	PG	15	

		5	PG	15	
		1	Essay	25	
III	6	1	PG	15	100
		2	PG	15	
		3	PG	15	
		4	PG	15	
		5	PG	15	
		1	Essay	25	

Sumber : Destia Dewi (2017, hlm 78)

Untuk menghitung nilai siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$$

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm 56)

Untuk mengetahui presentasi siswa yang telah memenuhi KKM/tuntas belajar maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentasi Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100$$

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.18

Predikat Penilaian

Nilai (%)	Predikat
92-100	A
83-92	B
75-83	C
≤75	D

Sumber : Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm 47)

E. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas minimal dilaksanakan dua siklus. Menurut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim,2015, hlm 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri. Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Margasari 01 dengan mengonfirmasikan ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan kelas IV SDN Margasari 01
- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- d. Permintaan izin kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung
- e. Setelah diproses kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
- f. Identifikasi masalah yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model inkuiri.
- h. Menyusun instrument penelitian seperti lembar observasi, lembar angket, lembar wawancara, tes dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan pada perencanaan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model Inkuiri. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema dimana siklus I meliputi pembelajaran 1, dan 2, siklus II meliputi pembelajaran 3 dan 4, siklus III meliputi pembelajaran 5, dan 6. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengkondisikan siswa dan mengajak berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.
- b. Mengkondisikan siswa dan mengajak bernyanyi Indonesia Raya secara bersama-sama.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan di pelajari.
- d. Guru menerapkan model inkuiri yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya mengenai masalah yang diberikan atau gambar yang diperlihatkan.
- f. Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- g. Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dalam menentukan hipotesis serta menampung hipotesis siswa menuliskannya di dalam Lembar Kerja Kelompok.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi kelas.
- i. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, siswa lain memperhatikan.
- j. Mengadakan evaluasi agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mencatat semua kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku dengan menggunakan model inkuiri. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum pada lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengobservasi penerapan model inkuiri pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Margasari 01.
- b. Mengobservasi aktivitas belajar siswa.
- c. Mengobservasi hasil belajar siswa

4. Refleksi

Tahap terakhir dari prosedur tentang penelitian adalah refleksi. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 26) mengemukakan bahwa :

Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama observer dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar dan lain sebagainya. Perlu diingat refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. Dan hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Refleksi adalah bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi dan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengecek kehadiran data yang terjaring selama proses penelitian

- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti, dan kepala sekolah (pembimbing).
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II, dan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus III.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan yang ditetapkan pada aktivitas dan hasil belajar setelah indikator penelitian ditentukan. Berikut merupakan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar.

1. Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika mencapai nilai rata-rata 80% dalam kategori (baik).
2. Indikator keberhasilan pada aktivitas belajar dikatakan berhasil jika mencapai persentase $\geq 75\%$ dengan kategori baik.
3. Jika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari penilaian rubrik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah menunjukkan nilai $\geq 3,5$ maka penelitian ini dinyatakan berhasil.
4. Hasil belajar siswa ranah afektif (sikap) dikatakan berhasil jika mencapai 80% memperoleh predikat (C) dengan rata-rata nilai 70-79. Sedangkan kognitif dikatakan berhasil jika hasil mencapai nilai KKM 75 sesuai dengan yang ditetapkan SDN Margasari 01 atau mencapai 80%

